



SATU DATA KUTAI BARAT

DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN KAMPUNG
KABUPATEN KUTAI BARAT



SOROTAN UTAMA DATA (2023-2024)



1. Pos Pelayanan Teknologi (Posyantek)

Jumlah tetap stabil di angka 8 unit
(2023 & 2024).



Interpretasi:
Perlu evaluasi apakah fungsi
Posyantek sudah optimal atau perlu
peningkatan kapasitas dan
pembinaan.



Posyantek: Unit layanan teknologi di
tingkat desa (akses informasi, pelatihan,
dukungan teknis). Stabil 8 unit, belum ada
program binaan, potensi pengembangan
literasi dan inovasi teknologi desa.



2. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM)

Jumlah LPM tetap 190 (2023 &
2024).



Interpretasi: LPM ada dalam jumlah
yang baik, tetapi perlu pendataan
lebih lanjut terkait aktivitas dan
dampaknya.



LPM: Organisasi partisipasi warga dalam
pembangunan desa. 190 LPM tersebar.
Data kelompok binaan dan prestasi
belum tersedia, perlunya pendampingan
intensif untuk optimalisasi peran.



3. Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

Jumlah PKK 190, semuanya aktif
(2023 & 2024).



Interpretasi: PKK aktif secara
keseluruhan → aset kuat untuk
program pemberdayaan. Perlu dilihat
lebih detail jenis kegiatannya.



PKK: Gerakan kesejahteraan keluarga
(kesehatan, pendidikan, ekonomi).
Seluruh 190 PKK aktif (100%), peran vital
dalam penguatan kapasitas keluarga
dan partisipasi masyarakat.



Kabupaten Kutai Barat telah membangun fondasi kelembagaan masyarakat yang kuat dan stabil, dengan jumlah Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) dan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang mencapai 190 unit serta diiringi tingkat keaktifan PKK yang mencapai 100%. Hal ini menunjukkan komitmen dan partisipasi aktif masyarakat dalam mendukung program pembangunan dan pemberdayaan di tingkat desa.

SATU DATA KUTAI BARAT: DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN KAMPUNG KABUPATEN KUTAI BARAT



PENGUNAAN DANA DESA UNTUK SARPRAS (2024) – REALISASI FISIK TERBESAR

No	Kegiatan	Unit	Volume	Satuan
1	Jalan Desa	156	64.924	meter
2	Sarpras Lainnya	396	396	unit
3	Drainase	13	2.333	meter
4	Irigasi	1	2.000	meter
5	Raga Desa	13	13	unit
6	Posyandu	12	12	unit
7	Air Bersih	9	9	unit
8	Sumur	16	16	unit
9	PAUD	5	5	unit
10	Parwisata Desa	6	6	unit

INTERPRETASI: FOKUS & PELUANG

★ Kegiatan dengan unit terbanyak:

Jalan Desa (156 unit),
Sarpras Lainnya (396 unit)

★ Kegiatan dengan volume fisik besar:

Jalan Desa (64,9 km), Irigasi (2 km), Drainase (2,3 km)

★ Interpretasi Keseluruhan:

FOKUS PADA INFRASTRUKTUR DASAR

▲ Dana desa 2024 banyak dialokasikan untuk:

▲ Jalan Desa (akses transportasi)

▲ Drainase & irigasi (pengaliran dan pengendalian air)

▲ Air Bersih & Sumur (kebutuhan dasar)

★ PELUANG PENGEMBANGAN:

• Posyantek (belum ada program binaan → potensi pengembangan teknologi desa)

• LPM (belum ada data binaan & prestasi → perlu pendampingan lebih lanjut)

• Beberapa kegiatan sarpras masih kosong data (misal: internet desa, perpustakaan)

★ STABILITAS KELEMBAGAAN:

Jumlah LPM dan PKK tetap 190 (struktur kelembagaan mapan).
PKK 100% aktif (model pemberdayaan berbasis keluarga berjalan baik).

Di sisi lain, alokasi penggunaan dana desa tahun 2024 secara fisik telah difokuskan pada peningkatan infrastruktur dasar masyarakat, seperti pembangunan jalan desa, sarana air bersih, posyandu, dan sarana olahraga (raga desa). Data ini merefleksikan upaya sistematis dalam memenuhi kebutuhan pokok dan mendukung kualitas hidup masyarakat, sekaligus membuka peluang untuk penguatan pada aspek teknologi, pendataan kelompok binaan, dan pengembangan sarana pendidikan serta literasi di masa mendatang.